

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2022
TENTANG PEMASYARAKATAN TERKAIT PEMBINAAN
KEPRIBADIAN TERHADAP RESIDIVIS NARKOTIKA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS II B SINGARAJA**

Oleh

**I Kadek Subadra, NIM 1914101081
Program Studi Ilmu Hukum**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberi pengetahuan terkait implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan terkait pembinaan kepribadian terhadap residivis narkotika yang menjalani masa hukuman di Lembaga Pemasyarakatan, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembinaan kepribadian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Singaraja. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberi pengetahuan mengenai para pecandu narkotika yang seharusnya mendapatkan fasilitas berupa rehabilitasi medis dan juga sosial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Singaraja. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *Non Probability Sampling* dan diolah dengan teknik deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terkait implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tentang Pemasyarakatan terkait pembinaan kepribadian terhadap residivis narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Singaraja belum sepenuhnya terlaksana. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembinaan kepribadian terhadap residivis narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Singaraja. Adapun faktor-faktor penghambat tersebut yaitu jumlah Narapidana yang melebihi kapasitas, kurangnya anggaran dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian, petugas pemasyarakatan belum sepenuhnya menguasai keterampilan, dan kurangnya sarana dan prasarana.

KataKunci: Pembinaan Kepribadian, Residivis Narkotika, Lembaga Pemasyarakatan

**IMPLEMENTATION OF LAW NUMBER 22 OF 2022 CONCERNING
CORRECTIONAL SERVICES RELATED TO PERSONALITY
DEVELOPMENT OF NARCOTICS RECIDIVISTS IN CLASS II B
SINGARAJA CORRECTIONAL INSTITUTIONS**

By

I Kadek Subadra, NIM 1914101081

Study Program Law Department

ABSTRACT

This study aims to provide knowledge related to the implementation of Law Number 22 of 2022 concerning Correctional Services related to personality development for narcotics recidivists serving sentences in prisons, as well as to find out the factors that hinder the implementation of personality coaching in the Class II B Singaraja Correctional Institution. This research also aims to provide knowledge about narcotics addicts who should receive facilities in the form of medical and social rehabilitation. The type of research used in this research is empirical research with descriptive research characteristics. This research was conducted at the Class II B Singaraja Correctional Institution. The data collection technique was carried out by Non Probability Sampling and processed by qualitative descriptive techniques. The results of the study show that regarding the implementation of Law Number 22 Concerning Corrections regarding the personality development of narcotics recidivists in the Class II B Singaraja Correctional Institution has not been fully implemented. This is because there are factors that hinder the implementation of personality development for narcotics recidivists in Class II B Singaraja Correctional Institution. The inhibiting factors are the number of convicts who exceed capacity, the lack of budget in implementing personality development, correctional officers who have not fully mastered the skills, and the lack of facilities and infrastructure.

Keywords: *Personality Development, Narcotics Recidivist, Correctional Institution*